

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN COMPLETE
SENTENCE PADA SISWA KELAS VII-I SMP SWASTA
HKBP PULU BRAYAN**

**Bolon Romasto Sinaga¹, Debora Ginting³, Luckyana³,
Indriani Putri Dewi⁴ Sri Dinanta Beru Ginting⁵
Universitas Prima Indonesia¹ Universitas Prima Indonesia² Universitas Prima
Indonesia³ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Prima Indonesia⁴
bolonromastosinaga@yahoo.com**

Abstrak. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam menulis paragraf deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *Complete Sentence*. Masalah dalam penelitian ini adalah “Rendahnya Minat dan Hasil Belajar siswa dalam menulis paragraf deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan sample penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-1 SMP Swasta HKBP Pulu Brayan. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan tes menulis paragraf deskripsi. Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi foto. Hasil penelitian menunjukkan (1) perencanaan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dilakukan peneliti dengan menggunakan model *complete sentence*, (2) pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, (3) hasil pembelajaran menulis paragraf deskripsi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *complete sentence* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 71,17, dan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 77,17. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menulis paragraf deskripsi dengan baik.

Kata Kunci: Model pembelajaran *complete sentence*, menulis paragraf deskripsi, penelitian tindakan kelas.

Abstract. The purpose of this study is to determine the increase in activity and learning outcomes of students in writing paragraphs of description on the subject of Bahasa Indonesia through complete sentence learning model. The problem in this study is “The Low Interest and Learning Outcomes of students in writing description paragraphs on Indonesian subjects”. The research method used in this research is Classroom Action Research (PTK) with sample research in this study are students of class VII-1 Private Junior High School HKBP Pulu Brayan. This research was conducted in two cycles. Data collection techniques used are observation, interview, and photo documentation. The result of the research shows that (1) the learning planning of writing the description paragraph is done by the researcher by using the complete sentence model, (2) the implementation of this research is done by two cycles, (3) the learning result of writing the description paragraph of the student by using the complete sentence learning model has increased in each cycle, in the first cycle the average score of the students was 71,17 and in the second cycle the average score of the students increase to 77,17. This shows that most students have been able to write a description paragraph well.

Keywords: Complete Sentence learning model, write description paragraph, classroom action research

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa sangat erat hubungannya dengan proses berfikir yang mendasari bahasa seseorang. Bahasa merupakan alat komunikasi manusia sebagai makhluk sosial sebagai wujud interaksi sosial.

Keterampilan menulis dapat diartikan sebagai kegiatan yang menghasilkan lambang-lambang bunyi yang berfungsi untuk melatih setiap orang

untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan kepada pembaca.

Keterampilan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami oleh seorang siswa selama menuntut ilmu di bangku pendidikan. Dalam menulis diperlukan adanya suatu bentuk ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan mempunyai urutan logis dengan menggunakan kosakata dan tata bahasa tertentu atau kaidah bahasa yang

digunakan, sehingga dapat menggambarkan atau dapat menyajikan informasi yang diekspresikan secara jelas

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII-1 SMP Swasta HKBP Pulu Brayan menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia terutama menulis paragraf deskripsi yang dilaksanakan selama ini kurang efektif dan kurang dimengerti oleh siswa. Dari keseluruhan siswa kelas VII- 1 Smp Swasta HKBP Pulu Brayan yang berjumlah 30 hanya beberapa dari siswa yang sudah mampu menulis paragraf dekripsi dengan baik. Hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan siswa dalam mengembangkan gagasan menjadi karangan. Mayoritas dari siswa mendapatkan nilai yang belum dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75. Guru lebih banyak memberikan pekerjaan rumah kepada siswa daripada praktik di dalam kelas, padahal dengan latihan yang banyak dan teratur keterampilan menulis siswa suatu saat akan berguna.

METODE PENELITIAN

Metode yang dianggap tepat digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan metode kualitatif. Pada penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta HKBP Pulu Brayan yang berlokasi di Jalan Rumah Sakit (Jl. Asrama) Pulau Brayan Bengkel, Medan-Sumatera Utara pada . Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII-1 SMP Swasta HKBP Pulu Brayan. Adapun siswa di dalam kelas berjumlah 30 siswa, 16 orang perempuan dan 14 orang laki-laki pada semester genap. Sumber data yang dikumpulkan dari penelitian ini meliputi:

Narasumber yaitu guru dan siswa kelas VII-1 SMP Swasta HKBP Pulu Brayan. Tempat dan peristiwa kegiatan belajar bahasa Indonesia diadakan dalam kelas pada saat terjadi proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *complete sentence*. Dokumen dan arsip yang dipergunakan meliputi data jumlah siswa, guru, daftar nilai siswa kelas VII-1 SMP Swasta HKBP Pulu Brayan, Kurikulum K13 dan data lain yang menunjang pelaksanaan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Teknik Tes, 4) Dokumentasi Siswa

PEMBAHASAN

Tarigan (2008:22) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan

suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafiknya.

Menurut Akhadiyah (dalam Ima Yarnia: 2017) menulis itu ialah suatu proses, yaitu proses penulisan. Ini berarti bahwa kita melakukan kegiatan itu dalam beberapa tahap, yakni tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap revisi. Menulis merupakan proses bernalar. Untuk menulis suatu topik kita harus berpikir, menghubungkan fakta, membandingkan, dan sebagainya. Proses bernalar atau penalaran merupakan proses berfikir sistematis untuk memperoleh simpulan yang berupa pengetahuan.

Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi (dalam Rhani:2011), keterampilan menulis merupakan "suatu keterampilan menuangkan pikiran, gagasan, pendapat tentang sesuatu, tanggapan terhadap suatu pernyataan keinginan atau pengungkapan perasaan dengan menggunakan bahasa tulis". Dalman (2014: 66) Paragraf merupakan rangkaian atau himpunan kalimat-kalimat yang bertalian dalam suatu rangkaian untuk membentuk suatu gagasan yang biasanya mengandung satu ide pokok atau pikiran pokok dan penulisannya dimulai dengan baris baru.

Jenis-jenis Paragraf

Paragraf Narasi

Paragraf Deskripsi

Paragraf Argumentasi

Paragraf Eksposisi

Paragraf Persuasi

Paragraf Deskripsi

Deskripsi adalah semacam bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu proyek atau suatu hal sedemikian rupa, sehingga obyek itu seolah-olah berada di depan mata kepala pembaca, seakan-akan para pembaca melihat sendiri objek itu. Deskripsi memberi suatu citra mental mengenai sesuatu hal yang dialami, misalnya pemandangan, orang, atau sensasi.

Suparno, dkk (2004:4.21), adapun langkah-langkah menulis paragraf deskripsi, yaitu:

Menentukan apa yang akan dideskripsikan orang atau tempat. Merumuskan tujuan pendeskripsian. Menetapkan bagian yang akan dideskripsikan. Merinci dan

menstimatiskan hal-hal yang menunjang kekuatan bagian yang akandideskripsikan. Model Pembelajaran *Complete Sentence* model pembelajaran memiliki peran yg sangat penting dalam proses pembelajaran, karena selain proses belajar mengajar menjadi tidak membosankan, peserta didik juga akan semakin mudah mencerna materi yang diberikan. Oleh karena itu, pendidik harus memperhatikan karakteristik peserta didik dalam memilih model pembelajaran.

Istarani (2011:190) Model *complete sentence* adalah rangkaian proses pembelajaran yang diawali dengan menyampaikan materi ajar oleh guru, atau dengan penganalisaan terhadap modul yang telah dipersiapkan, pembagian kelompok yang tidak boleh dari tiga orang dengan kemampuan yang heterogen, pemberian lembar kerja yang berisi paragraf yang belum lengkap, lalu diberikan kepada siswa untuk beriskusi dan diakhiri dengan pengambilankesimpulan.

Menurut Istarani (2011:190) langkah-langkah penerapan model *complete sentence* adalah:

Mempersiapkan lembar kerjasiswa

Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

Guru menyampaikan materi secukupnya atau peserta didik disuruh membacakan buku atau modul dengan waktu secukupnya.

Guru membagikan lembar kerja berupa paragraf yang kalimatnya belum lengkap.

Peserta didik berdiskusi untuk melengkapi kalimat dengan kunci jawaban yang tersedia

Setelah jawaban didiskusikan, jawaban yang salah diperbaiki. Tiap peserta didik membaca sampai mengerti atau hafal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I.

Pada interval antara 91-100 tidak ada siswa, interval antara 83-90 tidak ada, interval antara 75-82 sebanyak 16 siswa, interval antara 0-74 sebanyak 14 orang. Dengan jumlah 30 siswa, masih terdapat 14 siswa yang tidak tuntas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa memperoleh nilai

≤75 pada siklus I belum mencapai 75% sehingga pembelajaran perlu ditingkatkan lagi dengan melanjutkan siklus II

Siklus II.

Dari hasil pengamatan siklus II, siswa-siswi telah memahami teknik model pembelajaran *complete sentence*. Hal ini terlihat dari keseriusan peserta didik dalam

menulis paragraf deskripsi. Pada interval antara 91-100 tidak ada siswa, interval antara 83-90 sebanyak

3 siswa, interval antara 75-82 sebanyak 27 siswa, interval 0-74 tidak ada. Dengan jumlah keseluruhan 30 siswa, sudah tidak ada lagi yang tidak tuntas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas VII-1 yang memperoleh nilai ≥75 sudah mencapai 75% bahkan 100% sesuai target pencapaian sehingga tindakan dapat dihentikan.

HASIL PEMBAHASAN

Presentase ketuntasan klasikal meningkat dari siklus I sebesar 53,33% menjadi 100% pada siklus II. Pebandingan nilai rata-rata pada tiap siklus juga terjadi peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 71,17 meningkat menjadi 77,17 pada siklus

Peningkatan nilai rata-rata kelas tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *complete sentence* tepat untuk membantu meningkatkan kualitas proses dan kualitas hasil keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa. Kualitas hasil keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siklus II terjadi peningkatan. Ketercapaian kualitas hasil pada siklus II adalah 100% atau sebanyak seluruh siswa yang mampu tuntas berdasarkan kriteria ketuntasan minimal dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Kualitas proses pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas VII-1 SMP Swasta HKBP Pulu Brayan saat sebelum dilakukan penelitian adalah kurang dalam memahami paragraf deskripsi. Dengan penerapan model pembelajaran *complete sentence* yang diberikan pada siklus I dan siklus II dapat meningkatkan hasil belajarsiswa. Kualitas hasil keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas VII-1 SMP Swasta HKBP Pulu Brayan pada siklus ketuntasan klasikal 53,33%, dan nilai rata-rata siswa mencapai 71,17. Pada siklus II model

Pembelajaran *complete sentence* dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa dengan perolehan nilai rata-rata siswa mencapai 76,5 dan presentase ketuntasan klasikal siswa 86,67%. Peningkatan hasil keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas VII-1 SMP Swasta HKBP Pulu Brayan pada siklus ketuntasan klasikal 53,33%, dan nilai rata-rata siswa mencapai 71,17. Pada siklus II model

pembelajaran *complete sentence* dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa dengan perolehan nilai rata-rata siswa mencapai 76,5 dan presentase ketuntasan klasikal siswa 86,67%. Peningkatan hasil Kualitas hasil keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas VII-1 SMP Swasta HKBP Pulu Brayan pada siklus I, ketuntasan klasikal 53,33%, dan nilai rata-rata siswa mencapai 71,17. Pada siklus II model pembelajaran complete sentence dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa dengan perolehan nilai rata-rata siswa mencapai 76,5 dan presentase ketuntasan klasikal siswa 86,67%.

Peningkatan hasil model pembelajaran complete sentence telah meningkat. Terbukti dari hasil penelitian siklus I yaitu 71,17 meningkat menjadi 76,5. Oleh karena itu, model pembelajaran complete sentence dalam pembelajaran paragraf deskripsi penting karena dapat memberikan motivasi serta kesenangan siswa dalam proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi yang terkadang membuat siswa jenuh atau bosan sehingga siswa dapat lebih aktif dan lebih bersemangat. Pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan

SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran kepada siswa supaya lebih sering melatih keterampilan menulis agar dapat dengan mudah menulis contohnya paragraf deskripsi. Bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia di kelas VII-1 SMP Swasta HKBP Pulu Brayan dapat menggunakan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi, salah satu yang baik digunakan adalah model pembelajaran *complete sentence*. Bagi peneliti lain diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Jakarta. Angkasa Bandung.
- Arikunto, S dkk, 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Asrori, Mohammad. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Wacana Prima
- Khairani, 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Examples Terhadap Kemampuan*

Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Setia Budi Abadi Perbaungan. Skripsi Universitas Negeri Medan.

Cahyo, Nur Arifan Dwi. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Complete Sentence Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas X SMK Negeri 12 Malang*. Fakultas Ilmu Sosial. UM.

Tarigan, Ima Yarnia. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Simpang empat Kabupaten Karo*. Skripsi. Universitas Prima Indonesia.

Cholifah, Siti Nur. 2015. *Tipe Complete Sentence Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Siswa Kelas V MIN Tunggangri Kalidawir*